



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah : **SL105**
Nama Mata Kuliah : **Nutrition and Anthropometri**
Bobot Mata Kuliah (sks) : **0.5 SKS**
Semester : **1 (satu)**
Mata Kuliah Prasyarat : -

Identitas dan Validasi

Dosen Pengembang RPS : Sigit Setyawan, dr., M.Sc
Koord. Kelompok Mata Kuliah : Lely Saptawati, dr.SpMK
Kepala Program Studi : Sinu Andhi Jusup, dr., M.Kes

Nama

Tanda Tangan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL

Unsur CPL

CP 3 :Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif
CP 7 :Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan kesehatan

CP Mata kuliah (CPMK)

- :
1. Menjelaskan indikasi pemeriksaan antropometri
 2. Menjelaskan alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan antropometri
 3. Menentukan titik-titik pengukuran antropometri
 4. Melakukan pengukuran berbagai dimensi tubuh (tinggi badan, berat badan, lingkar anggota tubuh) dan komposisi tubuh (BMI)
 5. Menjelaskan jenis-jenis dan fungsi *growth chart* pada masing-masing kategori usia
 6. Menggunakan berbagai rumus dan baku rujukan
 7. Menggunakan *growth chart*
 8. Menginterpretasi hasil pengukuran antropometri dan menentukan status gizi

Bahan Kajian Keilmuan
Deskripsi Mata Kuliah

: Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Gizi Klinik, Sistem Endokrin, Metabolisme dan Nutrisi.
 : Keterampilan Klinik Antropometri merupakan keterampilan dalam melakukan pengukuran status gizi melalui antropometri. Antropometri merupakan metode penilaian status gizi melalui pengukuran berbagai dimensi tubuh. Keterampilan Klinik Penilaian Status Gizi merupakan keterampilan dalam melakukan interpretasi status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri. Interpretasi status gizi dapat dilakukan melalui *plotting* pada growth chart atau melalui perbandingan dengan baku rujukan yang berlaku.

Daftar Referensi

1. de Onis M, Garza C, Onyango AW, Martorell R, editors. WHO Child Growth Standards. Acta Paediatrica Suppl. 2006;450:1-101.
2. de Onis M, Garza C, Victora CG, Bhan MK, Norum KR, editors. WHO Multicentre Growth Reference Study (MGRS): Rationale, Planning and Implementation. Food Nutr Bull 2004;25(Suppl 1):S1-89.
3. Departemen Kesehatan. 1996. Pedoman Praktis Memantau Status Gizi Orang Dewasa. DepKes RI. Jakarta
4. Depkes RI, Standar Pemantauan Pertumbuhan Balita, Jakarta, Depkes, 2005.
5. Kementerian Kesehatan RI dan WHO. Modul Pelatihan Penilaian Pertumbuhan Anak, Jakarta, Direktorat Bina Gizi Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI, 2011.

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/ kode CPL	Teknik penilaian /bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Menjelaskan indikasi pemeriksaan antropometri	Berbagai macam pemeriksaan antropometri, indikasi, dan tujuannya.	de Onis M, Garza C, Onyango AW, Martorell R, editors. WHO Child Growth Standards. Acta Paediatrica Suppl. 2006;450:1-101	Skills lab terbimbing dan mandiri	Demonstrasi oleh instruktur dan simulasi skenario	100 menit		OSCE
	Menjelaskan alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan antropometri	Berbagai alat yang digunakan dalam pemeriksaan antropometri						

	Menentukan titik-titik pengukuran antropometri	Pengukuran antropometri	de Onis M, Garza C, Victora CG, Bhan MK, Norum KR, editors. WHO Multicentre Growth Reference Study (MGRS): Rationale, Planning and Implementation. Food Nutr Bull 2004;25(Suppl 1):S1-89.					
	Melakukan pengukuran berbagai dimensi tubuh (tinggi badan, berat badan, lingkar anggota tubuh) dan komposisi tubuh (BMI)	Memilih dan melakukan pemeriksaan antropometri yang sesuai dengan indikasi dan tujuan pemeriksaan						
II	Menjelaskan jenis-jenis dan fungsi <i>growth chart</i> pada masing-masing kategori usia.	Berbagai macam <i>growth chart</i> yang digunakan berdasarkan pemeriksaan antropometri yang dilakukan dan tujuan pemeriksaan	de Onis M, Garza C, Onyango AW, Martorell R, editors. WHO Child Growth Standards. Acta Paediatrica Suppl. 2006;450:1-	Skills lab terbimbing dan mandiri	Demonstrasi oleh instruktur dan simulasi skenario	100 menit		OSCE

	Menggunakan berbagai rumus dan baku rujukan	Baku rujukan dan rumus serta interpretasinya	101.					
	Menggunakan <i>growth chart</i>	Penggunaan <i>growth chart</i>	de Onis M, Garza C, Victora CG, Bhan MK, Norum KR, editors. WHO Multicentre Growth Reference Study (MGRS): Rationale, Planning and Implementation. Food Nutr Bull 2004;25(Suppl 1):S1-89. Departemen Kesehatan. 1996. Pedoman Praktis Memantau Status Gizi Orang Dewasa. DepKes RI. Jakarta					
	Menginterpretasi hasil pengukuran antropometri dan menentukan status gizi	Interpretasi hasil pengukuran antropometri dengan <i>growth chart</i> , rumus, dan baku rujukan						